

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E S UMUR 31 TAHUN  
G<sub>4</sub>P<sub>1</sub>A<sub>2</sub>AH<sub>1</sub> HAMIL 31<sup>+4</sup> MINGGU DENGAN ANEMIA  
DI PUSKESMAS KEMIRI PURWOREJO**

**SINOPSIS**

Anemia adalah penyebab tidak langsung dari kematian ibu. Ibu hamil dengan anemia akan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas karena menjadi penyebab terjadinya pendarahan postpartum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Menurut penelitian Nova Winda Setiani bahwa pada semua ibu hamil anemia mengalami persalinan lama. Hal ini sesuai dengan teori Proverawati dan Manuaba bahwa berkurangnya jumlah hemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah sedikit sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ vital sehingga menyebabkan gangguan his dan kala satu.

Pada kunjungan ANC Trimester 1, Ibu mengalami anemia dengan kadar Hb 10,8 gr%. Pada tanggal 09 Februari 2023 Ibu bersalin di Puskesmas Kemiri Purworejo dengan cara spontan. Selama nifas ibu mengalami lecet pada puting susu sehingga mengalami gangguan dalam menyusui, namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Bayi lahir dengan berat badan normal (3200 gram) panjang badan 50 cm. Ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulanan (progestin).

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil sekundigravida anemia dalam kehamilan. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.